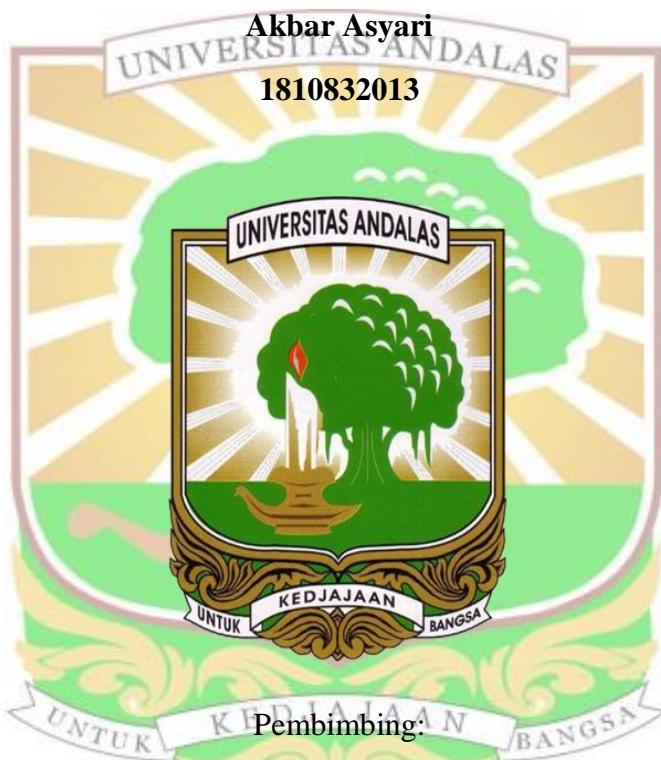


**PENGARUH KESADARAN POLITIK MASYARAKAT KOTA  
BUKITTINGGI TERHADAP MENINGKATNYA PARTISIPASI  
PEMILIH PADA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL  
PRESIDEN TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

*“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik”*

Oleh :



1. Dr. Asrinaldi M.Si
2. Dewi Anggraini S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

Agenda Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 yang mana pada Pemilihan umum kali ini menjadi tingkat partisipasi tertinggi dalam sejarah pemilihan umum di Kota Bukittinggi yaitu 77,5%. Peneliti beranggapan bahwasannya meningkatnya partisipasi memilih masyarakat dipengaruhi oleh kesadaran politik masyarakat Kota Bukittinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kesadaran politik masyarakat Kota Bukittinggi terhadap meningkatnya partisipasi memilih pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesadaran politik sebagai variabel independent (X) dan teori partisipasi pemilih sebagai variabel dependent (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penelitian *explanatory research*. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner, responden dipilih menggunakan metode bertahap (*Multy Stage Sampling*) yaitu *random sampling*. Analisis data menggunakan SPSS 25 dengan analisis tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *kendall tau*. Dalam mengukur pengaruh antara kesadaran politik (X) terhadap partisipasi pemilih (Y) data statistik menunjukkan bahwa diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.254, keputusan yang bisa diambil adalah hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, karena nilai Sig.2-tailed sebesar  $0.007 < 0.05$  sebagai harga patokan tertinggi. Ini berarti menunjukkan adanya pengaruh kesadaran politik terhadap partisipasi pemilih pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Kota Bukittinggi Tahun 2019.

**Kata Kunci :** *Kesadaran Politik, Partisipasi Pemilih, Pemilihan Umum 2019*

## ABSTRACT

Agenda for the 2019 Presidential and Vice-Presidential Election, which in this general election was the highest participation rate in the history of the general election in Bukittinggi City, namely 77.5%. The researcher assumes that the increasing participation in voting for the community is influenced by the political awareness of the people of Bukittinggi City. The formulation of the problem in this study is how the influence of political awareness of the people of Bukittinggi on increasing voter participation in the 2019 Presidential and Vice Presidential Election. The theory used in this study is the theory of political awareness as the independent variable (X) and the theory of voter participation as the dependent variable (Y). The method used in this study is a quantitative method with a descriptive type of explanatory research. Data was collected by distributing questionnaires, respondents were selected using a multi-stage sampling, namely random sampling. Data analysis using SPSS 25 with cross tabulation analysis and hypothesis testing using the Kendall tau correlation test. In measuring the effect of political awareness (X) on voter participation (Y) statistical data shows that the correlation coefficient is 0.254, the decision that can be taken is the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, because the value of Sig.2-tailed of  $0.007 < 0.05$  as the highest benchmark price. This means that it shows the influence of political awareness on voter participation in the 2019 Bukittinggi City Presidential and Vice-Presidential election.

**Keywords:** Political Awareness, Voter Participation, General Election 2019

